Sakala Jurnal Seni Rupa Murni, Vol. 5 No. 2, Tahun 2023, 59-69
http://ejournalunesa.ac.id/index.php/sakala

ESENSI AIR DALAM SPIRITUALITAS ISLAM SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Choirul Anam[1], Winarno[2]
[1]Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya email: adywallpeace@gmail.com Universitas Negeri Surabaya
[2]Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendalami konsep esensi air dalam konteks spiritualitas Islam dan pengaruhnya terhadap penciptaan karya seni lukis. Air dalam Islam memiliki makna simbolis yang mendalam sebagai sumber kehidupan, kebersihan, dan pemurnian jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pemahaman ini mempengaruhi proses kreatif seniman dalam menghasilkan karya seni lukis yang bernuansa spiritual. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap teks-teks religius, studi literatur seni, serta wawancara dengan seniman-seniman yang terinspirasi oleh tema air dalam karya seni lukis mereka. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep spiritualitas air dalam Islam mendorong seniman untuk mengeksplorasi aspek-aspek keberagaman, kesucian, dan keindahan alam semesta. Hal ini tercermin dalam beragam teknik dan motif yang digunakan dalam karya seni lukis mereka, menciptakan narasi visual yang menginspirasi dan memberdayakan makna spiritual bagi pemirsa. Implikasi dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara spiritualitas Islam dan ekspresi seni visual, serta potensi kreatif yang dapat diperluas melalui pengenalan konsep-konsep spiritual dalam proses penciptaan seni lukis.

Kata kunci : Seni lukis, Esensi Air, Spiritual, Spiritualitas Islam

Abstract

This creation departs from various personal experiences of the artist who often visits someone who is an expert in the field of Islamic spiritual science with the aim of learning to find a meaning in the meaning of life. Then the desire to express the feelings that exist within about what if the essence of water in spirituality is implemented as a source of inspiration into the creation of a work of painting. The birth of a work of art occurs by involving a structured process that can help the artist in creating it more easily, starting with the conception of a work of art and continuing until completion. The method used in the creation of this artwork uses Rajudin's method which includes the stages of preparation, design, realization, presentation. Painting is an expression of one's inner feelings or experiences that are packaged in such a way as to convey a message in the form of artwork. Which can influence and even make a wider audience realize that we were created to have a purpose why we were created, and that purpose is based on the Creator's point of view, in a spiritual context has a very deep meaning about the meaning of life, then packaged by the artist into a work of art of awareness, which contains messages and provision of understanding to increase higher awareness which is usually trivialized for ordinary people.

Keywords: *Painting, essence of water, spiritual, Islamic spirituality*

PENDAHULUAN

Air adalah sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup yang ada di bumi dan berperan sangat penting dalam kehidupan, Semua makhluk di dunia ini membutuhkan apa yang kita sebut air, mulai dari makhluk mikroorganisme hingga makhluk paling sempurna yaitu manusia. Tanpa air tidak akan ada makhluk hidup di muka bumi ini karena air merupakan kebutuhan utama bagi kehidupan. Air memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan semua bentuk kehidupan di Bumi ini karena air merupakan unsur yang sangat esensial untuk berbagai proses biologis, ekologis, dan spiritualitas. Bahkan dari air manusia juga dapat menjadikan pembelajaran melalui filosofi sifat air, sebagai bentuk pembelajaran dari dalam diri agar bisa menjalani kehidupan dengan seharusnya. Seperti salah satu sifat air yaitu mengalir, air bergerak mengikuti Sunatulloh (Hukum alam) Air mengalir dari tempat yang lebih tinggi menuju ketempat yang lebih rendah, dari langit (hujan) turun ke bumi, membentuk aliran sungai dan menuju sampai ke laut. Air bergerak secara konsisten dengan penuh istiqomah (berpendirian kuat) mengikuti hukum alam gravitasi bumi mengalir sampai akhirnya menuju ke lautan. Air bersifat fleksibel mampu menembus celah-celah terkecil pada suatu permukaan yang tampaknya begitu rapat, dalam gerakannya, air mengalir begitu sangat sabar, jika ada halangan (bendungan) air akan berhenti tetapi jika keadaan sudah memungkinkan air akan meneruskan perjalanannya menuju tujuan yang pasti.

Tuhan menciptakan air tidak dengan tanpa alasan yaitu agar manusia dapat mengambil pembelajaran darinya. Sifat air yang selalu mengalir ketempat yang lebih rendah adalah analogi dari sikap rendah hati yang seharusnya berada dalam diri setiap manusia. Dengan meniru sifat air dan benar-benar kita teladani esensi dari air, kita akan selalu mempunyai waktu dan menjadikan waktu itu untuk melengkapi kehidupan manusia dan akan memberi manfaat bagi manusia yang lainnya. Penciptaan kali ini berangkat dari berbagai pengalaman pribadi perupa yang sering berkunjung (sowan) ke seseorang yang ahli dalam bidang ilmu spiritual islam dengan tujuan belajar mencari sebuah makna dalam arti kehidupan dan kadang juga sering berkunjung ketempat terhamparnya air yang begitu luas untuk mencari ketenangan dalam diri seperti duduk santai merenungkan diri di tepi pantai. dengan sebuah pemandangan terhamparnya air yang begitu luas juga diiringi oleh lantunan suara ombak disekitar laut yang ditangkap oleh perspektif perupa lewat indra pengelihatan dan pendengaran sebagai sumber rangsangan menjadikannya pemicu yang mengilhami lahirnya imajinasi visual. Yang kemudian berkeinginan untuk menuangkan rasa yang ada didalam diri tentang bagaimana bila esensi air dalam spiritual diimplementasikan sebagai sumber inspirasi kedalam penciptaan sebuah karya seni Lukis.

dalam konteks spiritual, air memiliki makna yang mendalam dan simbolis yang bervariasi tergantung pada budaya dan keyakinan yang berbeda. Berikut adalah beberapa poin utama terkait dengan makna spiritual air yaitu Pembersihan dan Kesucian: Air sering kali dianggap sebagai simbol pembersihan dalam banyak tradisi spiritual. Seperti air yang membersihkan kotoran fisik, air juga dianggap mampu membersihkan rohani atau jiwa seseorang dari dosa, najis, karma buruk, atau energi negatif.

Berikutnya ialah Fleksibilitas: Sifat air yang dapat mengisi dan mengadaptasi wadah yang mengandungnya diinterpretasikan sebagai simbol fleksibilitas dalam konteks spiritual. Ini mencerminkan kemampuan untuk mengatasi tantangan dengan ketenangan dan ketabahan.

Berkutnya ketenangan Batin: Permukaan air yang tenang sering diibaratkan dengan ketenangan batin. Dalam praktik spiritual seperti meditasi, air sering digunakan sebagai contoh bagaimana mencapai kedamaian dalam pikiran dan emosi, meskipun ada turbulensi di permukaannya.

Berikutnya koneksi dan Perjalanan Spiritual yaitu Air yang mengalir melewati batas-batas geografis dianggap sebagai simbol koneksi antara individu, alam, dan alam semesta secara keseluruhan. Air juga dapat dianggap sebagai sarana untuk perjalanan spiritual atau pengalaman lintas dimensi.

Berikutnya simbol Kelembutan yaitu Sifat lembut air sering dikaitkan dengan simbol kelembutan, empati, dan sikap yang penuh perhatian terhadap kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Penting untuk dicatat bahwa interpretasi makna air dalam konteks spiritual sangat bervariasi. Budaya, agama, dan keyakinan individu dapat mempengaruhi bagaimana air dipandang dan digunakan dalam praktik spiritual mereka, termasuk dalam ritual dan simbolisme yang khusus.

METODE PENCIPTAAN

Kelahiran sebuah karya seni tidak terjadi dengan mudah begitu saja, tetapi melibatkan proses yang terstruktur. Proses yang terstruktur dalam penciptaan karya seni dapat membantu perupa dalam menciptakannya dengan lebih mudah, dimulai dengan konsepsi sebuah karya seni dan berlanjut hinggal selasai. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni ini menggunakan metode dari Rajudin yang meliputi tahap persiapan, perancangan, perwujudan, penyajian.

Tahap Persiapan
(Penemuan Konsep Penciptaan)

Dengan keseringan perupa yang lebih suka menggunakan waktu luangnya ketempat-tempat terhamparnya air yang begitu luas seperti berkunjung di tepi pantai sebagai tempat bagi perupa untuk merenungkan diri, ataupun mencoba menikmati keindahan alam serta kebiasaan menggunakan waktu-waktu tersebut untuk lebih memilih ke tempat tempat dimana terdapat banyak air, dan beberapa pengalaman yang dialami perupa tentang mencari sebuah ketenangan dalam diri secara spiritualitas melalui pembelajaran mencari sebuah makna dalam arti kehidupan. kedekatannya dengan air dan juga adanya pengalaman dalam spiritualitas membuat perupa mencoba untuk merenungkannya dan menjadikan stimulus bagi perupa didalam penciptaan karyanya. Hal tersebut yang membuat perupa juga ingin mengekspresikannya ke dalam sebuah karya lukis. Dimana ide ingin mewujudkannya ke dalam bentuk visual, dengan menggunakan kemampuan, ketrampilan, ketajaman indra dan rasa secara maksimal. Suatu proses penciptaan karya seni adalah suatu usaha untuk mewujudkan ide atau imajinasi yang diperoleh dari penginderaan kedalam suatu karya seni.

Tahap Persiapan
(pengumpulan Ide Gagasan)

Tahap proses eksplorasi selanjutnya adalah tahap refleksi, perenungan dan pengamatan tentang nilai dan makna yang terkandung di dalam air melalui observasi secara langsung maupun tidak secara lagusng seperti literasi yang telah ditemukan oleh perupa sendiri dari berbagai sumber, lalu tahap selanjutnya dimana perupa memfokuskan pikiran dan hatinya untuk mengembangkan ide yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pada tahap refleksi ini dilakukan perenungan terus menerus terhadap ide gagasan untuk mencapai karya yang diinginkan dan bernilai baik secara segi visual maupun isi yang terkadung dalam lukisan. Selain itu, tahap kontemplasi melibatkan memikirkan dan penghayatan terhadap seluruh aspek konsep dan gagasan yang akan digunakan dalam proses penciptaan lukisan ini.

Tahap Persiapan (Tafakur)

Selanjutnya pada tahap kontemplasi ini merupakan tahap perenungan diri, tahap perenungan kali ini diawali dengan metodelogi praktik spiritual dalam islam yaitu Tafakur. Tafakur dalam Islam adalah sebuah konsep spiritual yang mengajak individu untuk merenung dan intropeksi diri secara mendalam tentang tanda-tanda kebesaran Allah, ciptaanNya, dan Tujuan hidup secara hakikat dalam konteks Agama. Salah satunya ini melibatkan pengamatan alam semesta sebagai bukti eksistensi dari Kebesaran Allah.

Tahap Perancangan (Stimulus)

Penggarapan karya lukis abstrak biasanya sama dengan penggarapan karya ekspresif yaitu non metodis atau tidak ada metode pada tahap pemilihan sketsa alternatif. Non-metodis yang dimaksud yaitu perancangan dilakukan selama proses berlangsung (didalam proses berkarya) (Rajudin etal., 2020).
Stimulus dalam seni adalah sumber inspirasi atau rangsangan yang memotivasi seniman untuk menciptakan karya seni. Rangsangan ini dapat berupa apa saja, seperti pengalaman emosional, objek visual, musik, budaya, alam, sastra, teknologi, atau tradisi seni. Seniman menggunakan stimulus ini sebagai dasar untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan mengungkapkan makna atau perasaan dalam karya seni mereka. Proses kreatif melibatkan transformasi stimulus awal menjadi ekspresi seni yang unik dan orisinal, memungkinkan seniman untuk berkomunikasi dengan pemirsa melalui karya seni mereka. Stimulus dalam seni memainkan peran penting dalam menginspirasi dan membentuk kreativitas seniman serta menyampaikan pesan atau emosi perasaan kepada penonton.

Tahap perwujudan

Setelah mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dengan semua tahapan proses dalam metode penciptaan untuk dijadikan dalam penciptaan karya seni lukis. Konsep ini akan di tuangkan ke dalam media kanvas. Dalam proses perwujudan, perupa juga mengembangkan Teknik, ide, imajinasi, dan mengimprovisasi bentuk bentuk objek unsur rupa pada sketch kasar yang telah dibuat untuk dipertimbangkan nilai artistiknya serta beberapa teknik yang akan perupa gunakan di dalam proses penciptaan karya.

Setelah peroses pengembangan teknik, ide gagasan, dan imajinasi perupa akan langsung mulai melakukan eksekusi pengkaryaan, hingga finishing. tahap perwujudan atau eksekusi dalam penciptaan karya seni lukis akan mengalami perubahan secara teknik selama proses penciptaan baik secara spontanitas ataupun tidak, itu adalah bentuk ekplorasi Teknik dalam tahap penciptaan karena untuk mempertimbangkan nilai estetik visual agar memunculkan goresan-goresan artistik pada karya seni Lukis. Perubahan itu wajar asalkan tidak mengalami perubahan secara keseluruhan dari segi ide gagasan atau konsep pada karya tersebut.

Tahap Penyajian

Setelah melakukan serangkaian proses (tahapan) yang panjangsampai proses penggarapan karya, tahap akhir adalah penyajian karya tersebut. Penyajian adalah tahap akhir dalam menciptakan sebuah karya seni terutama seni lukis. Tahap penyajian yang dilakukan adalah dengan mempublikasikan karya lukis kepada masyarakat maupun apresiator seni melalui pameran, dengan tujuan mendapat kritik dan saran atas apa yang telah di ciptakan perupa serta menunjukan kepada masyarakat bahwasanya apa yang ada di sekitar kita juga dapat dijadikan sebagai media dalam berkarya.

Proses pembuatan kanvas

Dalam proses perwujudan karya ini perupa memulai dari pembutan kanvas. Dimulai dari merancang kerangka spanram dengan ukuran yang sudah ditentukan, masuk ke tahap pemasangan kain kanvas pada spanram dengan cara membeberkan kain kanvas yang sudah dipotong sesuai ukuran spanram. Lalu mengunci kain dengan staples gun sembari kain di tarik agar mendapatkan kanvas yang ketat.

Gambar 1. Pembuatan Kanvas
(dok.Choirul Anam, 2024)

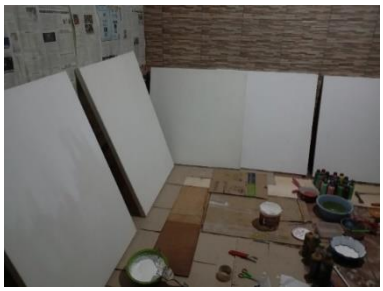

Gambar 2. Pelapisan Kanvas
(dok.Choirul Anam, 2024)

Kemudian masuk pada tahapan pelapisan kanvas dengan cat putih yang di campur dengan lam kayu, yang diaplikasikan sebanyak 3 lapis.

Gambar 4. Proses background karya
(Dok. Choirul Anam, 2024)

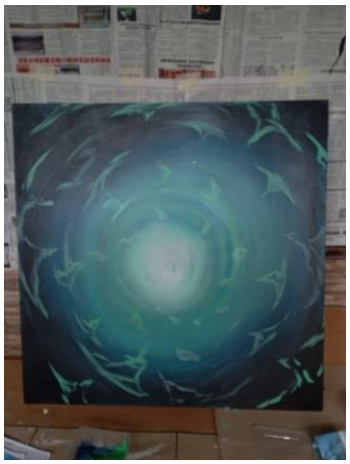

Gambar 5. Proses background karya
(dok.Choirul Anam, 2024)

Gambar 6. Proses background karya
(dok.Choirul Anam, 2024)

Proses saat Background dengan cat acrylic, dan menandai bagian-bagian yang akan dilapisi dengan adonan lem agar membuat tekstur yang diinginkan.

Gambar 5. Pembuatan Teksture
(dok.Choirul Anam, 2024)

Gambar 5. Pembuatan Teksture
(dok.Choirul Anam, 2024)

Proses saat mengaplikasikan adonan lem pada permukaan kanvas.

Gambar 5. Pembuatan Teksture
(dok.Choirul Anam, 2024)

Tahapan terahir yaitu setelah karya lukis di anggap selesai , perupa mengkonsultasikan pada dosen pembimbing guna memberikan evaluasi dan saran agar karya yang dihasilkan menjadi maksimal.

KERANGKA TEORETIK

Seni Lukis

(menurut (Sukaryono) Pengertian seni lukis adalah sebuah ungkapan isi hati dan perasaan yang disebut sebagai bahasa seniman yang dikomunikasikan lewat sebuah karya. seni lukis bukan hanya tentang mereproduksi objek atau pemandangan yang ada di dunia nyata, tetapi juga merupakan sebuah bentuk ekspresi pribadi yang memungkinkan untuk mengkomunikasikan ide, emosi, atau pesan-pesan dari pengalaman batin yang dituangkan secara visual, tentu juga dengan menggabungkan elemen-elemen dari unsur-unsur rupa, seperti garis, bentuk, warna, komposisi, dan tekstur sehingga menciptakan karya seni yang menarik secara visual. Bagi perupa sendiri berkesenian sama dengan beribadah, didalam agama Islam syarat utama yang wajib dilakukan oleh sesorang yang ingin menjadi muslim atau masuk kedalam agama Islam ialah dengan berSyahadat, yaitu Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah Utusan Allah. Dengan berSyahadat itu merupakan sebuah bentuk persaksian atas keyakinan seorang muslim kepada Tuhan yaitu Allah. Bagi perupa sama halnya dengan berkesenian, berkarya merupakan suatu kewajiban bagi setiap seorang seniman, dengan menciptakan karya seni merupakan sebuah bentuk persaksian atas ungkapan perasaan yang ada pada diri seorang seniman.

Esensi Air

Air adalah elemen krusial dalam kehidupan kita karena berperan sangat penting dalam berbagai aspek. air begitu esensial bagi semua bentuk kehidupan, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme. Selain itu, air juga menjadi sumber daya alam penting yang digunakan dalam minum, memasak, pertanian, industri, dan transportasi. dalam pertanian, air digunakan untuk mengairi tanaman dan mendukung ketahanan pangan. Di alam, air membentuk ekosistem seperti sungai, danau, dan laut yang menjadi habitat bagi berbagai makhluk hidup, menjaga keseimbangan ekologi, dan menyediakan layanan ekosistem seperti penyaringan air. Selain itu, air juga digunakan sebagai rute transportasi, bahan pembangkit listrik tenaga air, dan sumber rekreasi yang populer. Air yang bersih dan sanitasi yang baik adalah kunci untuk menjaga kesehatan manusia, sementara nilai budaya dan spiritual sering terkait dengan air. Begitu sangat penting untuk menjaga dan mengelola sumber daya air dengan bijak untuk melindungi ekosistem dan memenuhi kebutuhan manusia.

Spiritual

Menurut Sanerya Hendrawan yang ditulis dalam buku berjudul “Spiritual Management” (18,2009) Spiritualitas berasal dari kata “spirituality”, yang merupakan kata turunan dari kata sifat spiritual yaitu “spirit”, diambil dari kata latin “spiritus” yang artinya bernafas. Juga biasa diartikan dengan istilah “prinsip yang menghidupkan" atau “bagian bukan materil dari makhluk hidup secara Jasad". dalam bentuk kata sifat, spiritual mengandung arti “yang berhubungan dengan yang suci” atau “yang berhubungan dengan Ketuhanan”. dalam pengertian bahasa Arab, istilah yang biasa digunakan untuk spiritualitas adalah Ruhaniyah. Istilah ini diambil dari kata “Ruh” yang mengandung konotasi kebatinan atau juga biasa disebut "yang hakiki" sebagai lawan dari "yang kasat mata" atau juga disebut dengan kerahasiaan yang tak tampak oleh mata secara lahiriah. istilah tersebut berkaitan dengan esensi sebuah kehidupan yang ada didalam makhluk hidup, tingkatan realitas

yang lebih tinggi dari¬pada yang materil. Dari beberapa pengertian literal tersebut, terdapat tiga hal yang menjadikan begitu jelas dari pengertian spiritualitas ini. Yang pertama ialah sesuatu yang menghidupkan. Tanpa spiritualitas, makhluk akan mati secara jasadiah ataupun kejiwaan. Kedua, memiliki status suci atau inti, jadi statusnya lebih tinggi daripada yang materil (Jasad). Ketiga, terkait dengan Ketuhanan atau hubungan antara Pencipta dan yang diciptakan sebagai causa prima kehidupan. Spiritualitas juga sebagai konsep yang mencakup hubungan individu dengan sesuatu yang dianggap transenden, seperti Tuhan, alam semesta, atau dimensi yang lebih dalam dari kehidupan manusia. Ini melibatkan pencarian makna dan tujuan dalam kehidupan, serta usaha untuk mencapai koneksi dengan yang lebih besar, melalui praktik-praktik tertentu dalam setiap keyakinan masing-masing individu. Spiritualitas juga mencakup pertimbangan etika dan moralitas, dengan tujuan mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Ini adalah aspek yang sangat pribadi dan dapat bervariasi dalam bentuk dan keyakinan dari individu ke individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Karya

Terciptanya karya Seni Lukis selalu dilatar belakangi oleh berbagai alasan dibaliknya seperti sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi. Lukisan menjadi saluran untuk menyampaikan emosi yang sulit diungkapkan hanya dengan kata-kata. dalam hal ini perupa berfokus pada konsep esensi air dalam konteks spiritualitas islam sebagai landasan terciptanya karya seni Lukis, meskipun telah berkembangnya zaman, air selalu menjadi hal sangat penting dalam kehidupan dan memiliki banyak makna dalam konteks spiritual di berbagai agama dan budaya di seluruh dunia. Maka dari itu perupa tertarik untuk menciptakan sebuah karya seni lukis yang bersumber dari konsep esensi air didalam konteks spiritual.

Konsep tentang Esensi Air dalam Spritualitas Islam didalam karya perupa juga berupaya menvisualisasikan perspektif di dalam lukisan bergaya abstrak, yang selama ini lukisan abstrak biasanya terkesan flat atau datar jika dilihat dari segi perspektif. Perupa berupaya menggabungkan ilmu perspektif didalam karya lukis walaupun tidak dominan.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Karya 1

Gambar 7. Thoriqoh
(dok.Choirul Anam, 2024)

Judul : Thoriqoh
Ukuran : 100cm x 100cm
Media : Media campuran diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Karya :

Karya ini menceritakan tentang perjalanan hidup manusia sebagai makhluk ciptaaan Allah yang ingin menjadi seorang hamba dengan semestinya, karena meskipun sejak lahir hakikatnya semua manusia pasti akan menjadi seorang hamba tetapi belum tentu semua menjadi hamba yang sebenarnya Hamba. Dengan berjudul thoriqoh atau biasa dikenal tirakat dalam bahasa Jawa memiliki pengertian tata cara atau metode pemberian bimbingan perjalanan spiritual kepada individu dalam mengarahkan segenap kehidupannya untuk mengetahui bagaimana cara menyucikan jiwa, menjernihan akhlaq, membangun dhahir dan batin serta untuk memperoleh kebahagian yang abadi agar menuju mendekatkan diri kepada Allah. Lukisan ini menggambarkan secara visual menempuh perjalanan hidup dengan pandangan berdasarkan spiritual, objek yang tidak beraturan yang mengelilingi lingkup didalam kanvas memiliki perspektif yang semakin jauh objek tak beraturan

semakin mengecil dan pewarnaan gradasi gelap yang terkesan seperti didalam ruangan atau dimensi perjalanan. Objek yang tak beraturan merepresentasikan tentang masalah-masalah dalam kehidupan manusia yang seakan tak akan pernah selesai.

Dari penjelasan diatas nampak bahwa manusia hidup pasti memiliki masalah dihidupnya, menempuh semua masalah dengan pandangan berdasarkan spiritual akan mendapatkan sebuah pemahaman-pemahaman baru yang sebelumnya tidak pernah terfikirkan bahwa dibalik masalah pasti ada Hikmah didalamnya dan berbekal hikmah pengalaman itulah sebagai pelajaran untuk menempuh masalah-masalah berikutnya yang akan datang.

Karya 2

Gambar 8. Samudro
(dok.Choirul Anam, 2024)

Judul : Samudro
Ukuran : 100cm x 100cm
Media : Media campuran diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Karya :

Karya ini menceritakan tentang Samudra sebagai filosofi untuk hati pada setiap manusia agar memiliki jati diri yang teguh serperti halnya semudra, semua air yang ada dimuka bumi ini seperti air limbah air sungai dan berbagai macam aliran yang semua pasti menuju ketengah laut beserta kotoran apapun yang terbawa oleh arus air menuju ke laut tetapi semua kotoran atau air apapun yang tercemar tidak akan pernah sampai pada tengah-tengah laut karena semuanya akan terhempas keluar oleh ombak.

Begitu juga dengan hati manusia yang seharusnya mempunya jati diri seperti Samudra, segala macam apapun yang ada diluar diri kita yang bias akita anggap sebagai suatu masalah seperti contoh hinaan, cacian dan berbagai macam faktor sakitnya hati seharunya tidak pernah sampai masuk kedalam lubuk hati, agar terhindar dari benci, dendam, dll yang justru akan membuat matinya hati didalam diri setiap manusia.

Lukisan kali ini menggambarkan secara visual tidak jauh seperti konsep sebelumnya, objek-objek yang tak beraturan terkesan seperti ombak yang merepresentasikan kekacauan atau ketidak tenangan jiwa seseorang yang dikarenakan faktor eksternal diluar diri. Secara visual objek yang tak beraturan semakin mengecil semakin hilang seiring berada ditengah-tengah kanvas yang mengartikan ketenang jiwa seperti halnya ditengah-tengah Samudra yang airnya selalu tenang.

Karya 3

Gambar 7. Sangkan Paraning Dumadi
(dok.Choirul Anam, 2024)

Judul : Sangkan Paraning Dumadi
Ukuran : 100cm x 100cm
Media : Media campuran diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Karya :

Karya ini menjelaskan tentang asal usul manusia diciptakan dan menceritakan hakikat sesungguhnya bahwa manusia adalah milik Allah SWT dan bahwa setiap yang hidup pada akhirnya akan kembali kepada-Nya, baik dalam hidup

maupun dalam kematian.secara visual tidak jauh beda dengan karya sebelumnya tetapi ada perbedaan yang signifikan karena secara pewarnaan perupa menggunakan gradasi warna yang terbalik dari karya sebelumnya, yang sebelumnya gradasi semakin menengah semakin gelap, kali ini menggunakan warna gradasi semakin menengah semakin terang, yang menandakan kesucian.

Karya 4

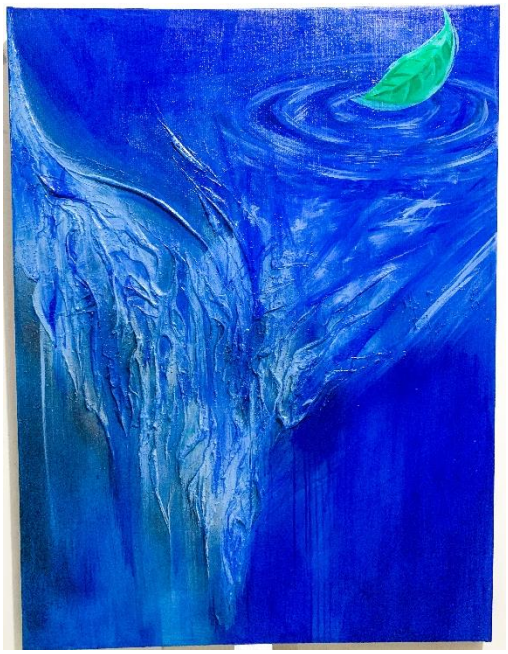

Gambar 7. Sirrulloh
(dok.Choirul Anam, 2024)

Judul : Sirrulloh
Ukuran : 120cm x 80cm
Media : Media campuran diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Karya :

Karya ini menjelaskan tentang bagaimana menata tingkat kesadaran spiritual agar memahami proses interaksi atau komunikasi antara hamba dan Allah, dalam bahasa Tasawuf Sirrulloh yang artinya Rahasia Allah istilah yang biasa disebut sebagai ilham atau wahyu (pada maqom Nabi) bentuk komunikasi Tuhan dengan hambaNya, tetapi tak banyak yang menyadari keberadaanNya.
Didalam lukisan terdapat visual daun sebagai representasi Sesuatu rahasia Tuhan atau yang biasa disebut dengan ilham / wahyu (pada Maqom Nabi), dan pada bagian yang lain terdapat coretan bertekstur ini menggambarkan secara visual contoh dari sifat air, bentuk abstrak yang tak beraturan seperti gemuruh hebat sebagai lambang dari pikiran yang sedang kacau menjadikan pengaruh akan sulitnya mendeteksi keberadaanNya, karena hanya jiwa-jiwa yang tenanglah yang terbebas oleh pikiran yang kacau yang kemudian menyadari akan rahasia dibalik Rahasia Tuhan.

Karya 5

Gambar 7. Air Mata ?
(dok.Choirul Anam, 2024)

Judul : Air Mata ?
Ukuran : 120cm x 80cm
Media : Media campuran diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Karya :

Karya ini menjelaskan tentang bagaimana reaksi tubuh Ketika jiwa secara rohani merasakan getaran energi yang didapatkan secara eksternal maupun dari internal, entah itu dari ragam peristiwa baik sedih, duka maupun gembira ria, sampai pada puncaknya air mata akan berderai sebagai bentuk reaksi tubuh, orangpun mengenal sebagai tangis duka, sekaligus ada pula tangis suka cita, dan terkadang ada juga bauran antara

keduanya dari rasa sedih dan Bahagia bercampur aduk membuat mengundang tetasan air mata, air mata ialah bahasa yang paling sederhana untuk mengungkapkan perkara yang maha kompleks Ketika tidak bisa lagi untuk dijelaskan atau diungkapkan lewat kata-kata karena tak ada lagi bahasa yang lebih sederhana, lebih jujur, lebih murni, lebih tidak munafik dari pada air mata.

REFLEKSI DAN KESIMPULAN

Kesimpulan

seni lukis merupakan sebuah ungkapan perasaan atau pengalaman seseorang secara batiniah yang dikemas sedemikian rupa untuk menyampaikan suatu pesan dalam bentuk karya seni. Karena rangkaian kata sangat terbatas untuk bisa menjelaskan apa yang perupa rasakan. Yang dapat mempengaruhi bahkan menyadarkan khalayak yang lebih luas jangkauanya bahwa kita diciptakan memiliki sebuah tujuan mengapa kita diciptakan, dan tujuan itu berdasarkan dari sudut pandang sang Pencipta. Pengalaman Spiritual yang diolah sedemikian rupa menjadi sebuah karya seni lukis tidak hanya bisa dinikmati secara visual saja namun juga berfungsi sebagai pengetahuan baru yang dapat di serap oleh publik menjadi pengetahuan, pemahaman dan penyadaran.

Perupa memillih esensi air dalam spiritualitas islam sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni Lukis ini karena didalam konteks spiritual memiliki makna yang sangat mendalam tentang arti kehidupan, Yang kemudian dikemas oleh perupa menjadi sebuah karya seni rupa penyadaran, yang didalamnya berisikan pesan maupun bekal pemahaman untuk meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi yang biasanya pengetahuan ini tersepelehkan untuk khalayak awam.

Refleksi

Pada perjalanan mengerjakan karya seni lukis berjudul “Esensi Air dalam Spiritualitas Islam Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis” yang dapat membuat Perupa lebih menghargai waktu, tenaga dan ide-ide yang didapatkan saat mengamati dan merasakan suatu fenomena maupun sedang menjalankan aktifitas keseharian seperti biasanya. Sehingga ke lima karya ini bisa selesai dan mendapatkan kepuasan tersendiri pada saat proses berkarya, perupa juga kerap menjumpai kritikan-kritikan dan juga saran yang bisa mendorong perupa untuk berkarya lebih baik lagi. Perupa sangat menghargai kritik dan saran dari semua pihak guna mendorong perkembangan berkarya perupa agar dapat lebih produktif lagi dalam berkarya kedepanya, tidak hanya berkarya untuk memunuhi kebutuhan dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa, tetapi perupa juga akan berkarya sebagai media bercerita atau menjadikan media untuk menyampaikan suatu pesan yang dirasakan perupa dalam lingkup masyarakat luas.

Berdasarkan proses perjalanan pembuatan karya seni rupa ini, perupa bermaksud mengajak masyarakan luas untuk melakukan komunikasi batin melalui media seni lukis, yang semoga bermanfaat bagi perupa sendiri, maupun masyarakat diluar yang lebih luas, perupa berharap agar selalu konsisten, dan lebih berkembang lagi kedepanya.

References

Afifah, F. (2022). AIR MENURUT KONSEP AL – QURAN DAN SAINS MEDIKA. *PROSIDING KONFERENSI INTEGRASI INTERKONEKSI ISLAM DAN SAINS* (pp. 163 – 169). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. From https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kiiis/article/download/3212/2408

Aisyah. (2023). Air dalam Ritual Keagamaan menurut perspektif masyarakat islam dan hindu sebagai jalan keselamatan. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. From http://repository.radenintan.ac.id/28447/

Daniel. (n.d.). *Definisi Inspirasi*. From https://bejanakehidupan.com/pengertian-inspirasi-adalah/

Emoto, M. (1999). *Massage From Water*. From Office Masaru Emoto: https://masaru-emoto.net/message/

Hendrawan, S. (2009). *Spiritual Management.* Bandung: PT Mizan Pustaka.

Indo Santalia, M. A. (2019). Sakramen Pembaptisan dalam Ajaran Kristen Katolik dan Kristen Protestan. *Jurnal sosial dan agama UIN Alauddin Makassar*.

Lestari, I. S. (2023). Filosofi Air Dalam Kehidupan Manusia Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Lestari, W. (2023, Juli 4). *Pengertian Seni Lukis Menurut Para Ahlinya*. From afrizatul: https://afrizatul.com/pengertian-seni-lukis-menurut-para-ahli/

Mahardi, D. (2020). *Filosofi Air.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Masaru, E. (2006). *The hidden messages in water.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Minati, D. R. (2022). Makna Air dalam Ritual Keagamaan pada Perspektif Islam dan Hindu. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 656-661. From https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/224

Mustofa. (2020). Karakter Air Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Lukis. *Universitas Sebelas Maret*.

Pahlephi, R. D. (2022, November 24). *Memahami Pengertian Esensi dari Ciri dan Contoh*. From detikBali: https://www.detik.com/bali/berita/d-6424903/memahami-pengertian-esensi-dari-ciri-dan-contoh#:~:text=Dikutip%20dari%20Kamus%20Besar%20Bahasa,%22essentia%22%20yang%20artinya%20ada.

Rajudin Rajudin, M. M. (2020). MEetode Penciptaan Bentuk Representasional, Simbolik dan Abstrak. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 262-264.

Sugiharto, H. (2020, may). Thales: Air Sebagai Pembentuk Alam. *Siliwangi University*, 2-4. From researchgate: https://www.researchgate.net/publication/341481052_Thales_Air_Sebagai_Pembentuk_Alam

Syahputra, H. (2020). RITUAL WUDHU : UPAYA MENJAGA KESEHATAN TUBUH DENGAN PERAWATAN SPIRITUAL. *Jurnal theosofi dan peradaban islam*, 178-179.

Zakky. (2019). *Pengertian Seni Lukis*. Retrieved from Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan: https://www.zonareferensi.com/pengertian-seni-lukis/